

Berita	: KPK Mulai Tangani Citarum
Entitas / Cakupan	: Kota Bandung
Sumber / Hal	: Tribun Jabar / Hal.1
Edisi	: Rabu, 1 Agustus 2018

TAK ADA AMPUN LAGI BAGI PEMBUANG LIMBAH ILEGAL

KPK

Mulai Tangani

Citarum

BANDUNG TRIBUN - Pemerintah resmi melibatkan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dalam menangani kasus pembuangan limbah secara ilegal ke Sungai Citarum, mulai hari ini. Masuknya KPK membuat para pencemar lingkungan, yang selama ini hanya bisa dijerat dengan serangkaian pasal dalam Undang-undang Lingkungan Hidup, juga bisa dijerat dengan pasal-pasal korupsi. Penerapan pasal berlapis ini diharapkan bisa mempercepat penanganan masalah Citarum yang sudah berlarut-larut tak kunjung selesai.

Sebelumnya, ultimatum diberikan Menko Kemaritiman, Luhut Binsar Pandjaitan, kepada para pelaku industri yang pabrik-pabriknya berada di sepanjang aliran Sungai Citarum dan anak-anak sungainya. Luhut memberi tenggat waktu tiga bulan pada mereka untuk

”Kan, sudah tiga bulan kesempatannya. Salah mereka sendiri kenapa tidak menaati aturan dan memanfaatkan kesempatan yang kami berikan. Memangnya mereka pikir kami main-main selama ini?”

SAFRI BURHANUDIN

Deputi IV Bidang SDM, IPTEK, dan Budaya Kemaritiman

memperbaiki dan mengoptimalkan instalasi pengolahan air limbahnya. Selepas itu, langkah-langkah hukum akan ditegakkan, semua pelanggar tak lagi akan diberi ampun.

”Tenggat itu berakhir hari ini. Jadi mulai besok, penindakan akan mulai dilakukan. Kami akan lihat lagi mana saja pabrik yang sudah memperbaiki dan yang tidak,” ujar Safri Burhanudin, Deputi IV Bidang SDM, IPTEK, dan Budaya Kemaritiman, kepada *Tribun* se usai menghadiri Gebyar 3R (*reuse, reduce, and recycle*) pada acara

Kuliah Kerja Nyata Tematik, yang diikuti ribuan mahasiswa di Desa Cilampeni, Katapang, Kabupaten Bandung, Senin, (31/7).

Dalam penindakan ini,

■ ke halaman 11